

Pengendalian Infeksi

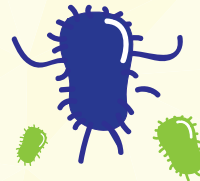
Selama mengonsumsi antibiotik yang diperlukan untuk menyembuhkan infeksi, antibiotik juga membunuh bakteri normal dalam tubuh dan memperbesar kemungkinan memperoleh bakteri yang lebih resisten.

Karena itu, Anda harus meningkatkan kebersihan pribadi untuk melindungi Kesehatan diri dan keluarga:

- Bersihkan tangan secara teratur
- Hanya makan atau minum sesuatu yang telah dimasak matang atau direbus
- Desinfeksi dan tutup semua luka
- Kenakan masker jika mengalami gejala infeksi pernafasan
- Anak kecil dengan gejala infeksi harus meminimalkan kontak dengan anak lain

Kekebalan antibiotik

Kekebalan antibiotik terjadi ketika kuman tidak lagi merespon terhadap antibiotik yang didesain untuk melawannya. Hal ini terutama terjadi akibat penggunaan antibiotik yang tidak perlu atau dosis antibiotik yang tidak diselesaikan, sehingga hanya sebagian bakteri yang ditumpas. Infeksi yang diakibatkan oleh bakteri yang kebal terhadap antibiotik lebih sulit untuk diobati. Karena itu, penting untuk mengikuti instruksi yang diberikan dokter.



Selebaran informasi ini hanya berupa rujukan.

Obat-obatan harus digunakan sesuai arahan dokter dan apoteker.

Untuk bertanya, silahkan hubungi dokter, staf apoteker atau petugas Kesehatan lainnya.

Jangan berbagi obat-obatan dengan orang lain.

Pengetahuan Umum mengenai Antibiotik



Drug Office
Department of Health



Antibiotik

Antibiotik digunakan untuk mencegah atau mengobati infeksi yang diakibatkan oleh bakteri. Obat ini bekerja dengan membunuh bakteri atau mencegah pertumbuhannya. Akan tetapi, obat ini tidak efektif untuk bakteri non-bakteri seperti flu atau peradangan tanpa infeksi.

Jenis Antibiotik Pada Umumnya

- 1 Penicillin
(mis. Amoxicillin, Ampicillin)
- 2 Tetracyclin
(mis. Tetracycline, Doxycycline)
- 3 Cephalosporin
(mis. Cephalexin, Cefuroxime)
- 4 Macrolida
(mis. Erythromycin, Azithromycin)
- 5 Fluoroquinolon
(mis. Ciprofloxacin, Levofloxacin)
- 6 Lainnya
(mis. Metronidazole, Chloramphenicol)

Saran Pengobatan

- Habiskan semua dosis antibiotik sesuai instruksi.
- Jangan minum antibiotik sisa.
- Suspensi antibiotik harus dikocok dengan benar sebelum digunakan.
- Segera konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami reaksi alergi seperti ruam kulit, wajah atau tangan membengkak dan kesulitan bernafas.
- Umumnya, reaksi sampingan bersifat ringan dan sementara. Jika efek samping terus berlanjut atau bertambah parah, hentikan pengobatan dan konsultasikan dengan dokter.
- Jika Anda terlewat satu dosis, segera minum saat ingat. Akan tetapi, jika sudah hampir waktunya untuk dosis berikutnya, lewatkan dosis yang terlupa dan minum dosis selanjutnya sesuai arahan. Jangan menggandakan dosis.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil atau sedang menyusui.
- Beritahukan dokter atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat beresep, obat bebas dan vitamin.



Efek Samping

Efek samping antibiotik umumnya termasuk muntah, mual, diare dan sakit kepala.

- Fluoroquinolon: Dalam kasus yang sangat jarang, fluoroquinolone dapat mengakibatkan efek samping parah yang mempengaruhi sendi, otot dan sistem saraf. Konsultasikan dengan dokter segera jika Anda mengalami nyeri urat, otot atau sendi, rasa menggelitik atau kebas.
- Tetracyclin: Hindari ekspos sinar matahari berlebihan terhadap kulit saat mengonsumsi tetracyclin.

Penyimpanan

Simpan obat-obatan di tempat sejuk dan kering serta jauh dari panas dan cahaya langsung. Beberapa antibiotik membutuhkan penyimpanan di lemari pendingin; mohon merujuk pada instruksi produk masing-masing.